Nama : Farid Aziz Priyo F

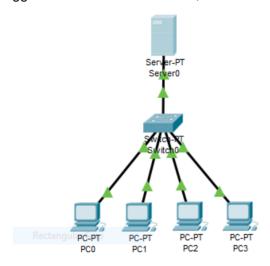
NIM : L200180117

Kelas : C

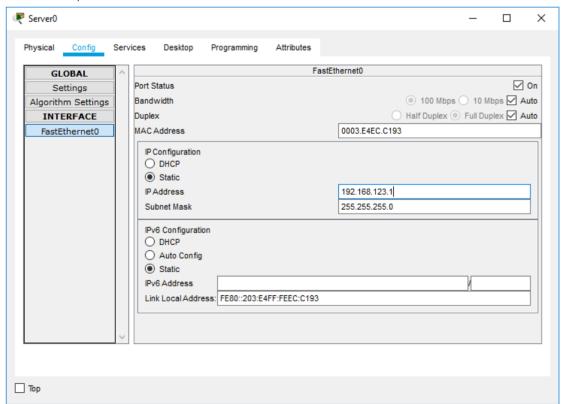
## Modul BAB V (DHCP Server)

# 1. Kegiatan-1 (Membuat DHCP Server)

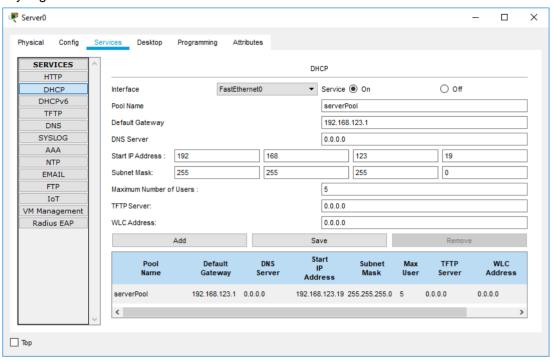
1. Persiapan simulasi server DHCP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 5 buah workstation, 1 Switch dan 1 Server.



 Double-klik Server0 , pilih tab Config. Pada menu interface, pilih Fast-Ethernet . Pada bagian IP Configuration , isikan dengan IP address server, dalam contoh ini 192.168.123.1 subnet mask 255.255.255.0

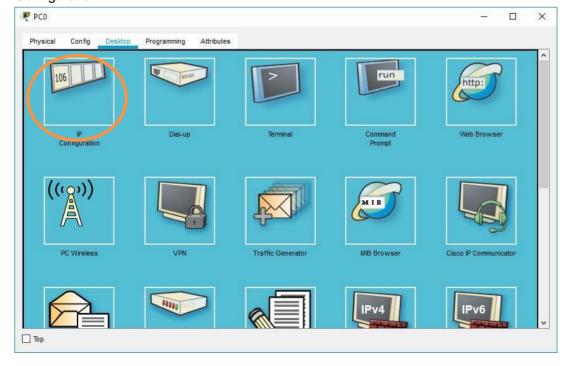


b. Untuk konfigurasi dhcp server pada jendela properties server 0 pada services, pilih DHCP. Pastikan service DHCP On. Isikan blok IP address yang akan diberikan ke PC client.

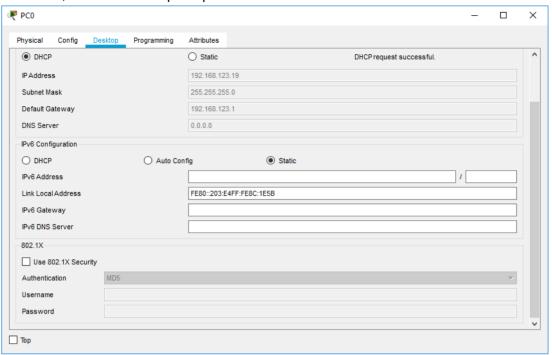


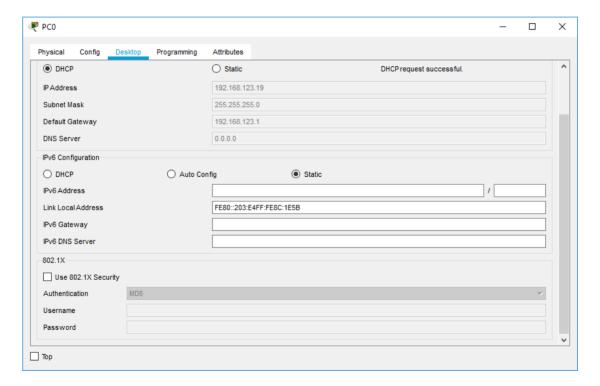
Pada start ip address isikan dengan 192.168.123.19, dan pada maximum number of users=5. Hal ini berarti setiap host yang request IP pada DHCP server akan mendapatkan IP address mulai dari range 192.168.123.19-192.168.123.23. untuk field default gateway dan dns server biarkan kosong untuk contoh ini.

c. Pada sisi client konfigurasikan dilakukan denganc ara sebagai berikut. Double klik pada PC. Pilih tab desktop , pada menu yang ada, pilih menu IP Configuration.



d. Pastikan pilihan radio button pada pilihan DHCP. Setelah konfigurasi selesai, silahkan cek IP pada pc tersebut.





Physical Config <u>Desktor</u>	Programming	Attributes			
/4'JDHCP		○ Static		DHCP request successful.	~
IP Address					
Subnet Mask					
Default Gateway					
DNS Server					
IPv6 Configuration					
I DH CP	O Auto Con	fig	Static		
		-			
Link Lo calAddress		FE80::204:9AFF:FE26:EC1E			
IPv6 Gateway					
IPv6 DNS Server					
802.fi X					
Use B02.1X Security					
Authentication					

Physical Config <u>Desktor</u> Prog	ramming Attributes		
/4'J DHCP	○ Static	DHCP request successful.	^
IP Address			
Subnet Mask			
Default Gateway			
DNS Server			
IPv6 Configuration			
I DH CP	Auto Config Sta	atic	
Link Lo calAddress	FE80::204:9AFF:FE26:EC1B		
Pv6 Gateway			
IPv6 DNS Server			
802.fi X			
U se B02.1X Security			
Authentication			

e. Setelah selesai konfigurasi semua, ping ke semua pc yangterhubung dengan server DHCP . Tunjukan hasilnya ke asisten untuk dinilaikan.

```
Physical Config Deaktop Programming Attributes

Command Prompt

C:\>ping 192.168.123.19

Pinging 192.168.123.19 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=2ms TTL=128

Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=2ms TTL=128

Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=2ms TTL=128

Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=3ms TTL=128

Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=3ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.123.19:

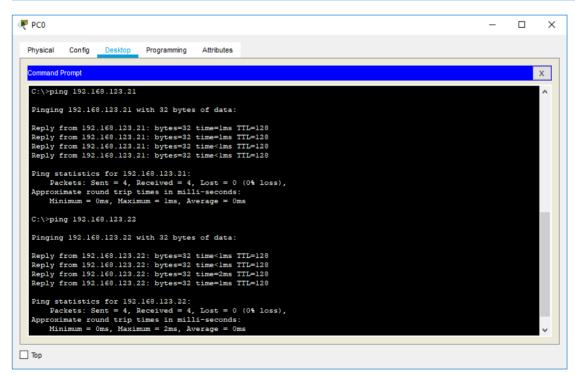
Pacetts: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:

Hinimum = 2ms, Haximum = 4ms, Average = 2ms

C:\>ping 192.168.123.20 bytes=32 time=1ms TTL=128

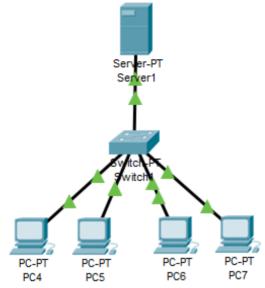
Reply from 192.168.123.20: bytes=32 time<1ms TTL=128

Re
```

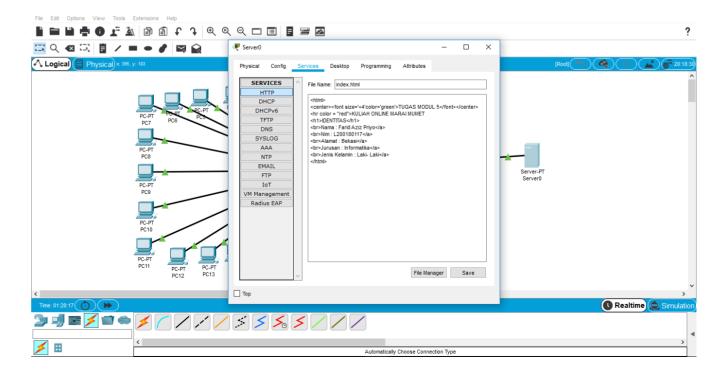


### 2. Kegiatan-1 (Membuat Web Server)

Persiapan simulasi server HTTP dalam contoh ini adalah dengan menggunkaan 1 buah workstation dan 1 server yang terhubung langsung dengan kabel --tipe cross-- sehingga terlihat seperti gambar 11 di bawah ini.

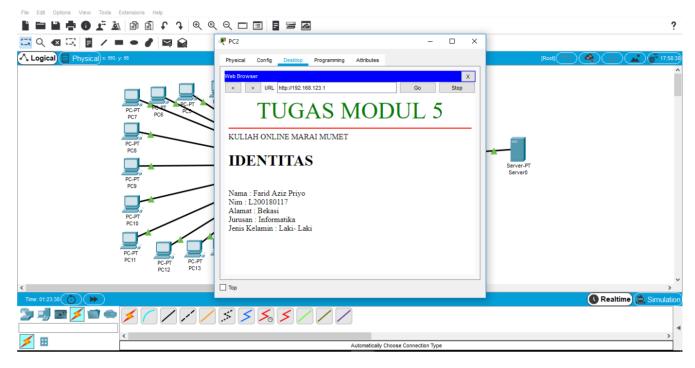


- a. Lakukan konfigurasi IP address pada PC0 seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya.
- b. Lakukan konfigurasi IP address pada Server0. Langkah-langkah mengkonfigurasi IP address. Untuk tipe Server-PT pada Cisco Packet Tracer sama dengan workstationnya. (PC-PT)
- c. Double-klik Server0 sehingga jendela properti Server0 muncul . Pindahkan ke tab Config. Pada menu kiri bagian Services, pilih HTTP. Pastikan radio button serverce HHTP pada pilihan On. Anda juga bisa mengubah halaman homepage Server0, dengan cara mengubah script HTML yang ada sesuka anda. Ilustrasi konfigurasi bis dilihat di gambar dibawah ini.



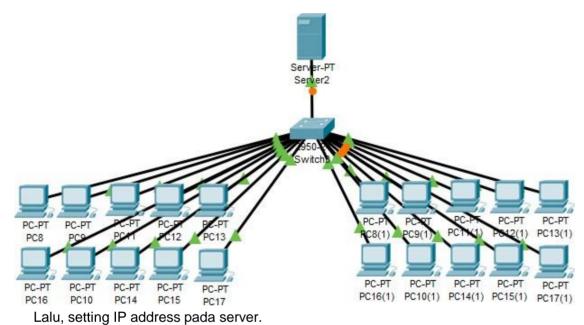
#### d. Melakukan Browsing HTTP

Double-klik PC0 sehingga muncul jendel properties PC0. Pilih tab Desktop. Pada daftar menu, pilih Web Browser. Ketika jendela web browser muncul, ketikkan IP address Server0(1)/Server HTTP(192.168.123.2) di field URL. Sesaat setelah itu akan dihasilkan tampilan halaman web pada Server0 di web browser PC0(1). Gambar 13 memperlihatkan hasil akhirnya.



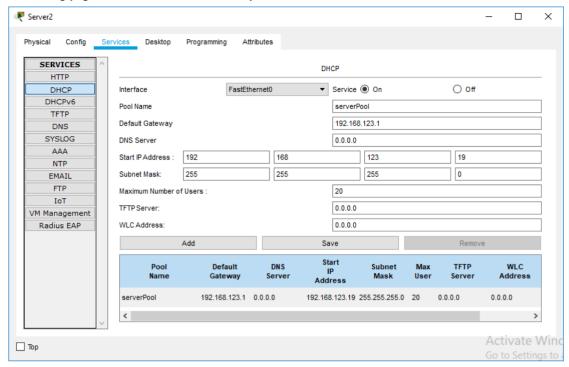
## E. Tugas

- 1. Buatlah dhcp server dengan packet tracer dengan client terdir dari 20 pc!
- 2. Buatlah web server pada packet tracer. Dengan mengubah tampilan pada web tersebut. Dengan isi :
  - a. Nama
  - b. Nim
  - c. Alamat
  - d. Jurusan
  - e. Jenis Kelamin
  - 1. Berarti membutuhkan 1 server , 1 switch 2960 dan 20 pc client. Tampilan seperti dibawah ini.

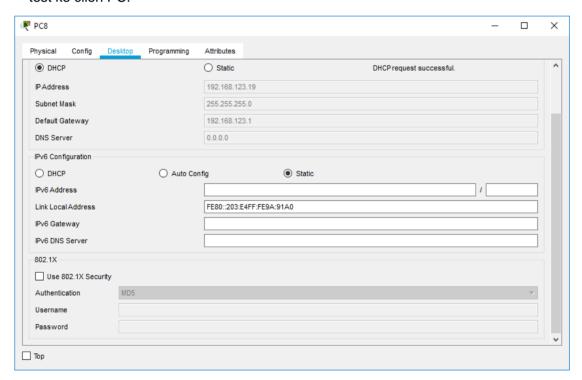


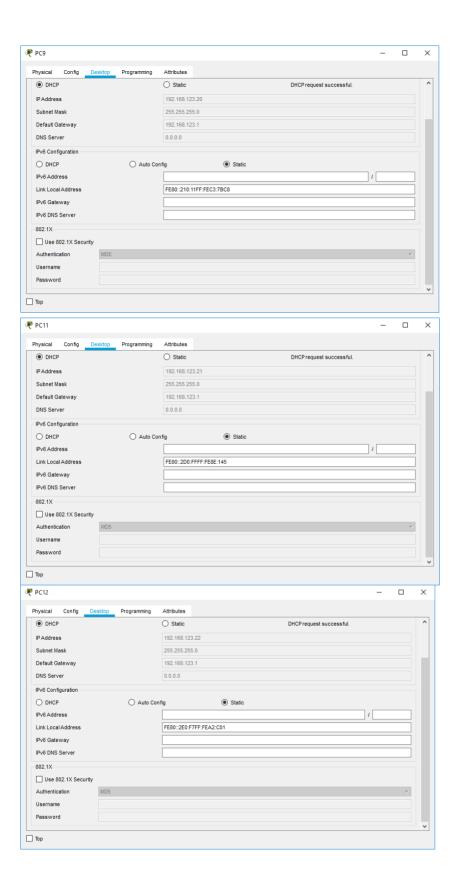
Server2 × Physical Services Desktop Programming Attributes O DHCP Static 192.168.123.1 IP Address Subnet Mask 255.255.255.0 Default Gateway 192.168.123.1 DNS Server 0.0.0.0 IPv6 Configuration O DHCP O Auto Config Static IPv6 Address Link Local Address FE80::200:CFF:FE33:A586 IPv6 Gateway IPv6 DNS Server 802.1X Use 802.1X Security Authentication Password □ Тор

# Setting juga DHCP server di servernya.

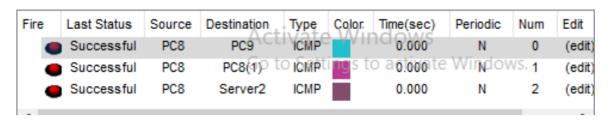


#### test ke clien PC.

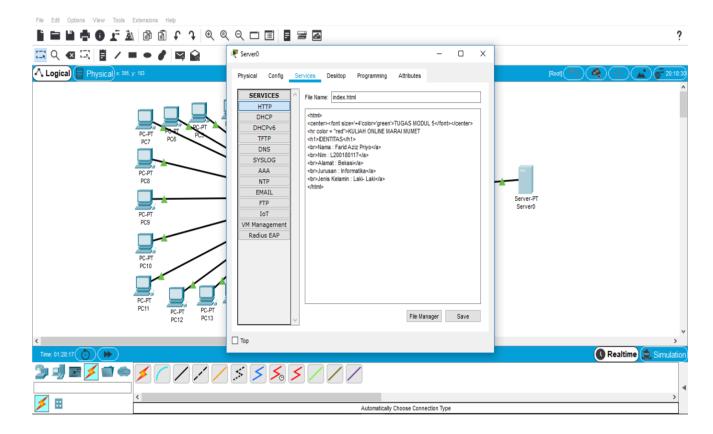




#### Melakukan ping



- 2. Buatlah web server dengan ketentuan yang telah ditentukan.
  - a. ini edit dulu di file html pada server



## b. Lalu test di client kita

